

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode tahun 2018-2022 hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dari rasio likuiditas rendah *proxy current ratio* dan *quick ratio* dengan rata-rata 143,70% dan 104,57%. Sedangkan, kinerja keuangan PT Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk dari rasio likuiditas tinggi *proxy current ratio* dan *quick ratio* dengan rata-rata 278,90% dan 229,62%.
2. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dari rasio solvabilitas rendah *proxy DER* dan *DAR* dengan rata-rata 86,55% dan 43,75%. Sedangkan, kinerja keuangan PT Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk dari rasio solvabilitas tinggi *proxy DER* dan *DAR* dengan rata-rata 24,22% dan 19,40%.
3. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dari rasio aktivitas rendah *proxy TATO* dan *FAT* dengan rata-rata 0,49 kali dan 0,64 kali. Sedangkan, kinerja keuangan PT Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk dari rasio aktivitas rendah *proxy TATO* dan *FAT* dengan rata-rata 0,57 kali dan 1,01 kali.
4. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dari rasio profitabilitas rendah *proxy ROA* dan *ROE* dengan rata-rata 3,64% dan 6,89%.

Sedangkan, kinerja keuangan PT Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk dari rasio profitabilitas rendah proxy ROA dan ROE dengan rata-rata 6,27% dan 7,82%.

5. Kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk pada periode tahun 2018 mendapat predikat Sehat kategori A dengan total skor 73,58%, pada tahun 2019-2022 PT Semen Indonesia Tbk mendapat predikat Kurang Sehat kategori BBB dengan rata-rata skor 59,64%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode tahun 2018-2022 peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi PT Semen Indonesia Tbk, untuk meningkatkan likuiditas dapat menaikkan kas dari penjualan secara tunai dan meningkatkan pertumbuhan aset lancar baik piutang, persediaan dan aset lainnya; Untuk meningkatkan solvabilitas perusahaan perlu membuat kebijakan tentang penetapan batas maksimal hutang perusahaan, restrukturisasi hutang dengan tempo yang lebih lama, dan mengoptimalkan aset yang belum digunakan; Untuk meningkatkan aktivitas perusahaan meningkatkan strategi pemasaran, kapitalisasi aset dan meningkatkan penjualan tunai; Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan perlu membuat kebijakan dengan cara meningkatkan penjualan dan menurunkan beban (depresiasi panjang) perusahaan.

2. Bagi PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, untuk meningkatkan aktivitas perusahaan meningkatkan strategi pemasaran, kapitalisasi aset dan meningkatkan penjualan tunai; Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan perlu membuat kebijakan dengan cara meningkatkan penjualan dan menurunkan beban (depresiasi panjang) perusahaan.
3. Bagi investor, dapat menjadi informasi untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan semen di Indonesia.
4. Bagi *stakeholder*, dapat menjadi informasi penilaian dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan untuk mengambil keputusan baik dalam bisnis (pinjaman, pajak atau lain sebagainya).
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan subjek penelitian khusus perusahaan sub sektor semen dan sebagai acuan pembuatan Laporan Tugas Akhir.

